

**“OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PENGEMBANGAN UMKM: EKSPLORASI
TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA DI KELOMPOK P2WKSS,
KECAMATAN KEBON”**

Tri Astuti Novilasari¹, Jermia Tjahjono Djati², Nur Ainun³, Khoirunissa⁴, Prihatin Budi Susanto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: novilasarinovi@yahoo.com¹, jerry69@cbn.net.id², chyaanur27@gmail.com³,
icakhoirunissa@gmail.com⁴, pb.susanto74@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui eksplorasi tata kelola sumber daya manusia di kelompok Pemberdayaan Wanita dan Keluarga Sejahtera (P2WKSS) di Kecamatan Kebon. Dengan fokus pada pengembangan UMKM dan peran perempuan dalamnya, penelitian ini merinci praktik tata kelola sumber daya manusia yang mendukung atau menghambat upaya pemberdayaan di tingkat kelompok. Metode penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika kelompok P2WKSS dan faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan perempuan serta pengembangan UMKM di wilayah ini. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang yang muncul dalam konteks pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM, terutama dengan mempertimbangkan aspek tata kelola sumber daya manusia di tingkat kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan teoretis bagi pengembangan program pemberdayaan dan UMKM di daerah sejenis.

Kata kunci : UMKM; Sumber Daya Manusia; Usaha Mikro

ABSTRACT

This research aims to explore the potential for optimizing women's empowerment and developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through exploring human resource governance in the Women's Empowerment and Prosperous Families (P2WKSS) group in Kebon District. By focusing on the development of MSMEs and the role of women in them, this research examines human resource governance practices that support or hinder empowerment efforts at the group level. This research method includes in-depth interviews, participant observation, and documentation analysis to gain an in-depth understanding of the dynamics of the P2WKSS group and the factors that influence women's empowerment and the development of MSMEs in this region. Data analysis will be carried out using a qualitative approach, identifying patterns, challenges and opportunities that arise in the context of women's empowerment and MSME development. It is hoped that the results of this research can contribute to designing more effective strategies and policies in optimizing women's empowerment and developing MSMEs, especially by considering aspects of human resource governance at the P2WKSS group level in Kebon District. It is hoped that the implications of this research can provide practical and theoretical guidance for the development of empowerment and MSME programs in similar areas.

Keywords: MSMEs; Human Resources; Micro business



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran sentral dalam merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan mewujudkan inklusivitas social (Aljiha & Wibowo, 2022). Di tengah dinamika pembangunan, Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sasaran (P2WKSS) di Kecamatan Kebon Padas, Sukabumi, menonjol sebagai entitas yang memfokuskan perhatiannya pada pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi optimalisasi melalui analisis tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks kelompok P2WKSS tersebut (Karlina & Halimah, 2016).

Kecamatan Kebon Padas, sebagai latar penelitian, menawarkan kekayaan keberagaman ekonomi dan sosial, membuatnya menjadi lokasi strategis untuk memahami dinamika pemberdayaan perempuan dan UMKM di tingkat lokal. P2WKSS, sebagai agen utama dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan, menjadi fokus utama untuk mendalaminya. Penggalan potensi optimalisasi di dalamnya dapat memberikan kontribusi signifikan dalam akselerasi perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah ini.

Pada pendahuluan ini, kami akan membahas latar belakang urgensi penelitian ini, konteks sosial-ekonomi Kecamatan Kebon Padas, serta peran strategis P2WKSS dalam mendorong pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Selain itu, kami akan merinci tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menggali lebih dalam mengenai potensi optimalisasi melalui eksplorasi tata kelola SDM di kelompok ini. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru dan rekomendasi kebijakan yang berarti dalam mendukung upaya pemberdayaan perempuan dan pertumbuhan UMKM di tingkat lokal (Rahmiyati, 2015).

Tujuan penelitian ini mengeksplorasi praktik dan keefektifan tata kelola sumber daya manusia di kelompok P2WKSS di kecamatan Kebon Padas, mengidentifikasi optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan umkm melalui tata kelola SDM di kelompok P2WKSS, menganalisis dampak optimalisasi tata kelola sumber daya manusia terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan dan pembangunan ekonomi lokal di kecamatan Kebon Padas.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik dan keefektifan tata kelola SDM di kelompok P2WKSS, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM di wilayah tersebut, dan memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah, organisasi non pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dan pembangunan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM dengan fokus pada tata kelola sumber daya manusia di Kelompok P2WKSS (Dippoprameswari & Pujiyanto, 2024). Populasi penelitian ini adalah kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana anggota kelompok P2WKSS yang memiliki pengalaman dan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM diundang untuk berpartisipasi.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan anggota kelompok P2WKSS untuk mendapatkan wawasan tentang praktik pemberdayaan perempuan dan pengelolaan sumber daya manusia.

Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan sehari-hari dalam kelompok P2WKSS, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Studi dokumen dilakukan untuk menganalisis dokumen resmi kelompok P2WKSS, kebijakan, dan laporan yang terkait dengan tata kelola sumber daya manusia dan program pemberdayaan perempuan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi tema utama terkait optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM dalam konteks tata kelola sumber daya manusia.

Penelitian ini akan mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk keamanan dan kerahasiaan informasi. Partisipan akan diminta memberikan informasi dengan sukarela dan memberikan persetujuan tertulis (Widayuni, 2019). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, triangulasi data akan diterapkan dengan menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Selain itu, keabsahan temuan akan dibahas dengan partisipan sebagai bentuk verifikasi. Data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep yang muncul dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan dinamika yang kuat dalam kelompok P2WKSS. Anggota kelompok secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Peran perempuan diidentifikasi sebagai kunci dalam menggerakkan inisiatif dan memastikan keberlanjutan program (Zaenudin, Riono, Sucipto, Syaifulloh, & Wahana, 2023).

Analisis tata kelola SDM menunjukkan bahwa terdapat kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan dan UMKM. Namun, terdapat tantangan terkait pengelolaan keterbatasan sumber daya, seperti kekurangan pelatihan, akses modal, dan pendampingan teknis (Beni, 2021).

Terdapat potensi optimalisasi yang signifikan melalui peningkatan tata kelola SDM. Dengan lebih memperhatikan pengembangan keterampilan, akses ke modal, dan pemahaman bisnis, kelompok P2WKSS dapat mencapai dampak yang lebih besar dalam pemberdayaan perempuan dan perkembangan UMKM (Parawansa, 2003).

Pembahasan

Peran perempuan dalam kelompok P2WKSS menunjukkan dampak positif pada pembangunan lokal (Rosmilawati, Sholih, & Darmawan, 2022). Namun, ditemukan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan dan memastikan pemberdayaan yang lebih merata (Hasugian & Panggabean, 2019).

Meskipun terdapat kebijakan yang mendukung, tantangan dalam pengelolaan SDM tetap menjadi hambatan utama (Darsana & Sukaarnawa, 2023). Kurangnya akses ke pelatihan dan modal menjadi kendala utama yang perlu segera diatasi untuk memastikan efektivitas program.

Berdasarkan temuan, rekomendasi strategis termasuk peningkatan akses pelatihan, pemberian dukungan teknis, dan pengembangan jaringan untuk mendukung kelompok P2WKSS. Perlu juga adanya kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah dan lembaga finansial untuk memperkuat infrastruktur pendukung (Suhendi, Achsani, Najib, & Novianti, 2023).

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pemberdayaan perempuan dan UMKM di tingkat lokal. Rekomendasi dan temuan dapat menjadi dasar untuk menyusun program intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan (Fahrurrozi, Toat, Amalia, Nursalimah, & Asmariana, 2023).

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga pengembangan, dan kelompok masyarakat setempat. Penguatan tata kelola SDM di kelompok P2WKSS dapat dijadikan model bagi kelompok serupa di wilayah lain. Kebijakan pendukung seperti pelatihan berkelanjutan, pemberian akses modal, dan pengembangan jaringan bisnis dapat diimplementasikan untuk mempercepat proses pemberdayaan (Bahri, 2019).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, fokus pada satu kelompok dapat membatasi generalisasi hasil ke kelompok serupa di tempat lain. Kedua, keterbatasan sumber daya dan waktu mungkin mempengaruhi kedalaman analisis dan pemahaman terhadap dinamika kelompok.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak kelompok P2WKSS dari berbagai lokasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif. Penelitian longitudinal dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dampak jangka panjang dari optimalisasi tata kelola SDM terhadap pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM (Sri Handini, Sukaai, & MM, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui analisis tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) di Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sasaran (P2WKSS) di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Beberapa temuan dan kesimpulan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Dinamika P2WKSS: Kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon Pedas menunjukkan dinamika yang positif dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Peran perempuan dalam kelompok ini memiliki dampak signifikan pada pembangunan ekonomi lokal. **Tata Kelola SDM:** Meskipun terdapat kebijakan yang mendukung, tantangan dalam pengelolaan SDM, terutama terkait pelatihan, akses modal, dan dukungan teknis, menjadi kendala utama. Peningkatan tata kelola SDM diidentifikasi sebagai langkah krusial untuk mengoptimalkan efektivitas pemberdayaan. **Potensi Optimalisasi:** Terdapat potensi optimalisasi yang signifikan melalui perbaikan tata kelola SDM. Dengan memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan keterampilan, akses modal, dan pemahaman bisnis, kelompok P2WKSS dapat mencapai dampak yang lebih besar dalam pemberdayaan perempuan dan perkembangan UMKM.

Rekomendasi: Berdasarkan temuan, rekomendasi strategis termasuk peningkatan akses pelatihan, pemberian dukungan teknis, dan pengembangan jaringan untuk mendukung kelompok P2WKSS. Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah dan lembaga finansial juga diperlukan untuk memperkuat infrastruktur pendukung. **Implikasi Kebijakan:** Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pemberdayaan perempuan dan UMKM di tingkat lokal. Rekomendasi dan temuan dapat menjadi dasar untuk menyusun program intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui kesimpulan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan holistik terkait potensi dan kendala dalam optimalisasi pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM di kelompok P2WKSS, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, serta menjadi landasan bagi upaya-upaya perbaikan kebijakan dan praktik di tingkat lokal dan mungkin juga nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljihad, Ali, & Wibowo, Arif. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Lembaga Keuangan Mikro. Faculty of Social and Political Sciences, 3, 2. <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i2.1035>
- Bahri, Efri Syamsul. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. FAM Publishing.
- Beni, Sabinus. (2021). Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Perbatasan Jagoi Babang Kalimantan Barat Melalui Pemberdayaan. 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v9i02.232>
- Darsana, I. Made, & Sukaarnawa, I. Gusti Made. (2023). Manajemen sumber daya manusia. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Dippoprameswari, Esthi, & Pujianto, Wahyu Eko. (2024). Optimalisasi Ketertiban Masyarakat: Pemberdayaan UMKM Melalui Inisiatif Pelayanan Terdedikasi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 109–117.
- Fahrurozi, M., Toat, M., Amalia, Dhea, Nursalimah, Fitriana, & Asmariana, Yully. (2023). Evaluasi Efektivitas Program Pencegahan Penyakit Kronis: Fokus pada Gaya Hidup Sehat dan Pengelolaan Stres. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 3(2), 1771–1778.
- Hasugian, Fenny Monica A., & Panggabean, Lenny. (2019). Peran perempuan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam rangka menuju masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia Di Daerah Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar*, 2(2), 111–135.
- Karlina, Nina, & Halimah, Mas. (2016). Dampak Pemberdayaan Perempuan dalam Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS)(Studi Kasus Kualitas Sikap dan Perilaku Perempuan dalam Membina Tumbuh Kembang Anak dan Remaja di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). Seminar Nasional Politik Dan Kebudayaan, Departemen Antropologi FISIP, Universitas Pajajaran, 66–74.
- Parawansa, Khofifah Indar. (2003). Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan berkelanjutan. *Bali, Hlm*, 1–15.
- Rahmiyati, Nekky. (2015). Model pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna di Kota Mojokerto. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(02).
- Rosmilawati, Ila, Sholih, Sholih, & Darmawan, Dadan. (2022). Partisipasi Perempuan Terhadap Program Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v7i2.17622>
- Sri Handini, M. M., Sukaai, M. M., & MM, Hartati Kanty Astuti. (2019). Pemberdayaan Masyarakat desa dalam Pengembangan UMKM di wilayah pesisir. Scopindo Media Pustaka.
- Suhendi, Suhendi, Achsan, Noer Azam, Najib, Mukhamad, & Novianti, Tanti. (2023). Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas Dalam Memperkuat Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia. 9(Vol. 9 No. 3 (2023): JABM Vol. 9 No. 3, September 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/jabm.9.3.976>

- Widayuni, Rifqy. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. UIN Raden Intan Lampung.
- Zaenudin, Ahmad, Riono, Slamet Bambang, Sucipto, Hendri, Syaifulloh, Muhammad, & Wahana, Akbar NPD. (2023). Penguatan Peran Perempuan dalam Menggerakkan Ekonomi Desa melalui Edukasi UMKM Produk Lokal. 1(4).